

**MANFAAT LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM  
MENYELESAIKAN MASALAH SISWA**

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Padang )

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Marjohan. M.Pd Kons**
- 2. Dr. Riska Ahmad , M.Pd., Kons**



**Oleh:**

**EGY NOVITA FITRI  
04270/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

***Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang***

**MANFAAT LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM  
MENYELESAIKAN MASALAH SISWA  
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Padang)**

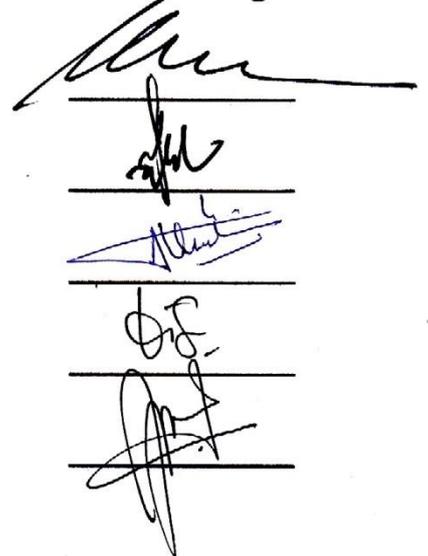
**Nama : Egy Novita Fitri**  
**Nim : 04270/2008**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Padang, April 2013**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Dr. Marjohan , M. Pd., Kons.**  
**Sekretaris : Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons**  
**Anggota : Dra. Zikra, M. Pd., Kons.**  
**Anggota : Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd**  
**Anggota : Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd., Kons.**



The image shows five handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and vary in style, representing the members of the exam committee.

## **ABSTRAK**

**Egy Novita Fitri. 2013.** Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa dalam aspek pribadi, sosial dan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa dilihat dari aspek pribadi, sosial dan belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 48 orang. Teknik analisa data yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa setuju konseling kelompok bermanfaat dalam (1) menyelesaikan masalah siswa dari aspek pribadi yang ditinjau dari aspek diri sendiri, teman dan keluarga. (2) menyelesaikan masalah siswa dari aspek sosial yang ditinjau dari aspek interaksi dengan lingkungan dan penyesuaian diri dengan lingkungan. (3) menyelesaikan masalah siswa dari aspek belajar yang tinjau dari aspek menyelesaikan tugas-tugas, motivasi dalam belajar dan cara-cara belajar yang baik.

Dari hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa guru dan siswa di SMA Negeri 3 Padang agar lebih memanfaatkan lagi layanan konseling kelompok ini dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa.

## KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul “Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa (Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Padang)”. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan bimbingan dan konseling.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. Sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan ibu DR. Riska Ahmad. M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zika, M.Pd., Kons, Ibu Nurfarhanah, S.pd. M.Pd., Kons, dan Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd Sebagai penguji yang telah memberikan arahan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru BK SMA Negeri 3 Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian ini.
5. Bapak Buralis dan Bapak Ramadi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teristimewa sekali untuk orang tua ku papa Boy Sulastiya dan Ibu Snestanaini , kakak dan adik-adik beserta seluruh keluarga besar penulis, atas kasih sayang dan bantuan moril maupun materil.
7. Teman-teman di Fakultas Ilmu Pendidikan yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	6
G. Tujuan Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konseling kelompok .....	8
1. Pengertian Konseling Kelompok .....	8
2. Tujuan Konseling Kelompok .....	12
3. Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok.....	14
4. Peran Pemimpin Kelompok dan Anggota Kelompok dalam menyelesaikan masalah.....	16
5. Waktu dan Tempat penyelenggaraan konseling kelompok.....	21
6. Manfaat pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Pemecahan Masalah .....	22
7. Dinamika Kelompok .....	23
B. Masalah dan Seluk Beluknya .....	24

C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Defenisi Operasional .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Jenis Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Siswa dari Sub Variabel Pribadi.....	38
2. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa ditinjau dari aspek sosial.....	44
3. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa Ditinjau Dari Aspek Belajar .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
1. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Ditinjau dari Aspek Pribadi ...	52
2. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Ditinjau dari Aspek Sosial....	57
3. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Ditinjau dari Aspek Belajar ...	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	67
<b>LAMPIRAN.....</b>	70

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Subjek Penelitian .....	36
2. Keikutsertaan Siswa dalam Konseling Kelompok .....	38
3. Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Siswa dari Aspek Diri Sendiri .....	39
4. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Dari Aspek Teman .....	40
5. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa ditinjau Dari Aspek Keluarga .....	42
6. Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Ditinjau dari Aspek Interaksi Dengan Lingkungan .....	44
7. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan masalah Siswa ditinjau dari aspek Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan .....	46
8. Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Ditinjau Dari aspek Menyelesaikan Tugas-tugas .....	48
9. Manfaat Layanan konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi siswa Ditinjau Dari Aspek Motivasi dalam Belajar .....	49
10. Manfaat Layanan Konseling kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa Ditinjau Dari Aspek Cara-Cara Belajar yang Baik .....	51
11. Hasil Pengolahan Data Secara Keseluruhan Tentang Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah siswa .....	52

## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa ..... 31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai kebutuhan masyarakat menjadi salah satu faktor yang penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menuju tercapai masyarakat adil dan makmur yang merata secara materil dan spiritual. Dalam Undang-Undang Sistem, Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut maka penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tiga komponen yaitu bimbingan, pengajaran dan administrasi. Sesuai dengan hal di atas jelas bahwa bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu berkembangnya potensi peserta didik.

Menurut Prayitno (1995:24) "bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah". Komponen ini berperan dalam memberikan bimbingan, arahan, maupun bantuan kepada peserta didik untuk mengenal dan menerima lingkungan secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan peserta didik dirinya secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan di masa depan.

Untuk mencapai perkembangan yang optimal tersebut maka layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat perlu dilaksanakan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan peserta didik serta dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan melalui sembilan jenis layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran layanan penguasaan konten layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Disamping itu pelayanan bimbingan dan konseling didukung enam kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumen, himpunan data, kunjungan rumah, konferensi kasus, tampilan kepustakaan serta alih tangan kasus.

Sejumlah jenis layanan sebagaimana dikemukakan di atas, layanan konseling kelompok merupakan layanan yang banyak memberikan manfaat dalam membantu mengentaskan masalah pribadi siswa di sekolah. Dalam kaitan ini Prayitno (1997:106) menyatakan bahwa layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Semua anggota konseling kelompok ikut berpartisipasi membahas masalah sehingga fungsi pengentasan masalah dapat dirasakan oleh peserta didik sebagai anggota kelompok dalam kegiatan tersebut dengan begitu dapat terlihat keunggulan dari konseling kelompok yang efisien baik dari segi waktu maupun biaya karena sejumlah anggota kelompok, dapat langsung merasakan manfaatnya.

Shertzer dan Stone (dalam W.S Winkel, 1997: 664) menyatakan bahwa konseling kelompok adalah:

Suatu proses antara pribadi yang dinamis yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses ini mengandung ciri pada kegiatan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian dan saling mendukung.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok mempunyai kekuatan yang berpengaruh positif yang melekat pada kelompok dengan adanya ciri terapeutik yang melekat dalam kelompok, yang saling membantu untuk memahami diri dengan lebih baik untuk menyelesaikan masalah individu-individu dalam mengembangkan hidup mereka.

Manfaat lain yang diperoleh siswa dalam layanan konseling kelompok yaitu dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kemampuan sosial siswa, keterampilan mengendalikan diri dan melatih bertanggung jawab (Prayino 1997:425).

Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah pribadi siswa yang mana masalah pribadi adalah masalah yang dialami oleh diri siswa sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pembimbing yang dilakukan dengan dua orang guru pembimbing pada tanggal 16 oktober 2012 dan pada tanggal 14 November 2012 diperoleh informasi bahwa layanan konseling kelompok dilaksanakan antara 2 sampai 3 kali pertemuan untuk satu kelompok dengan pembentukan kelompok yang dibentuk oleh guru pembimbing. Tahap-tahap pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan dengan empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap

peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengkhiran. Masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok adalah masalah belajar dan masalah di dalam kehidupan sehari-hari, dengan klasifikasi masalah sebagai berikut, merasa cemas dalam menghadapi ujian, kurang siap dalam menghadapi ujian, Persiapan dalam menghadapi ujian, merasa dibedakan dengan kakaknya dan tidak didukung oleh orang tua dalam mengembangkan bakat, komunikasi di rumah kurang bagus dan siswa merasa kesepian, sering bertengkar dengan kakak, pulang terlalu sore dan orang tua kurang senang melihat bangun tengah malam padahal untuk mengerjakan tugas, sering sakit dada sebelah kiri, mengalami kesurupan dan merasa terganggu, Ibu mengalami stroke dan kurang mendapatkan perhatian, merasa kelelahan dan merasa belajar kurang efektif

Masalah yang dihadapi dalam layanan konseling kelompok adalah masalah waktu pelaksanaan layanan konseling kelompok. Hal ini disebabkan karena di SMA 3 Padang tidak ada jam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kelompok guru pembimbing harus meminta jam kepada guru mata pelajaran sebanyak 2 jam sekali pertemuan sehingga membuat pelaksanaan layanan konseling kelompok menjadi terbatas dan hal ini membuat tidak semua masalah yang dikemukakan didalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dapat dibahas namun hanya satu atau dua masalah saja yang dapat dibahas dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok. Pada awalnya masih ada diantara siswa yang enggan atau ragu menyampaikan pendapat dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok ini namun setelah dirasakan oleh

siswa manfaat layanan konseling kelompok ini yang mana manfaat yang dirasakan siswa antara lain dapat memecahkan masalah yang dialami oleh siswa, membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan membuat hubungan sosial siswa menjadi lebih baik sehingga membuat siswa merasa termotivasi untuk mengikuti layanan ini.

Konseling kelompok di SMA Negeri 3 Padang siswa yang telah mengikuti layanan konseling kelompok atau siswa yang telah mendapatkan layanan konseling kelompok sebanyak 48 orang atau sebanyak 5 kelompok. Namun dari 48 orang tersebut tidak semua siswa yang mendapatkan layanan konseling kelompok hal ini dikarenakan bahwa dalam konseling kelompok hanya 11 orang yang merasakan manfaat dari layanan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan dalam konseling kelompok hanya 11 orang yang masalahnya dibicarakan dan dibahas didalam konseling kelompok.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Siswa di SMA Negeri 3 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada persoalan pokok yang diteliti yaitu mengenai manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa di SMA Negeri 3 Padang. Masalah tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Tidak semua masalah yang dikemukakan didalam konseling kelompok dapat dibahas

2. Belum semua siswa merasakan manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah mereka.

### **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya cakupan penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa di SMA Negeri 3 Padang dengan memfokuskan pada manfaat yang dirasakan siswa setelah melaksanakan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa ditinjau dari aspek pribadi, sosial dan belajar

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apa saja manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa di SMA Negeri 3 Padang yang meliputi masalah pribadi, sosial dan belajar.

### **E. Asumsi**

Penelitian ini diasumsi bahwa:

1. Layanan konseling kelompok dapat membantu siswa dalam mengentaskan masalah yang dihadapinya
2. Siswa memiliki pengalaman yang berbeda setelah mengikuti layanan konseling kelompok

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah yang sudah dikemukakan, pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini

adalah apa saja manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa yang ditinjau dari aspek pribadi, sosial dan belajar.

### **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apa saja manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah siswa yang ditinjau dari aspek pribadi, social dan belajar

### **H. Manfaat Penelitian**

Dengan diperolehnya informasi tentang manfaat layanan konseling kelompok, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

Manfaat secara teoritis

1. Menambah wawasan dalam bidang bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan dan konseling kelompok
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling dalam layanan konseling kelompok

Manfaat secara praktis

1. Masukan bagi guru pembimbing untuk menyelenggarakan layanan konseling kelompok di sekolah
2. Menambah wawasan peneliti untuk mengembangkan dan menyebarluaskan layanan konseling kelompok pada masa yang akan datang.